

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

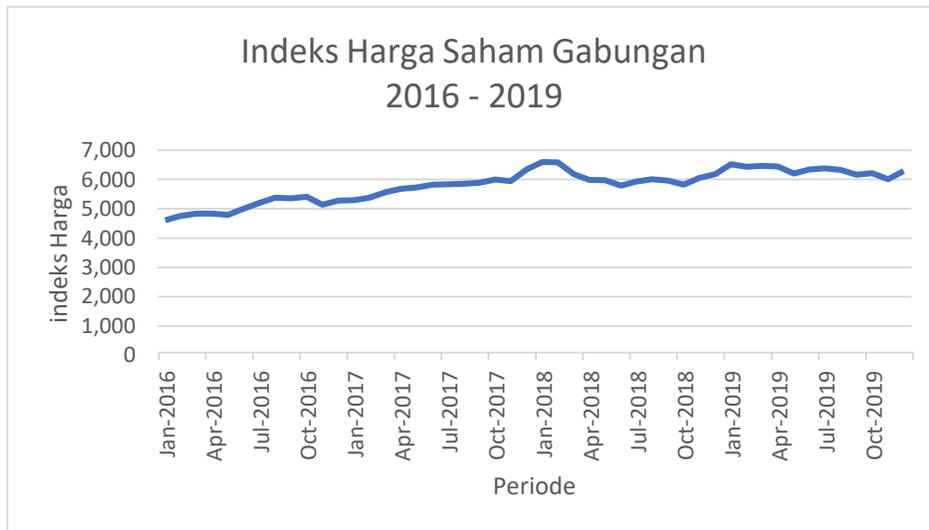
Kondisi perekonomian di negara Indonesia saat ini telah mengalami berbagai perkembangan. Perkembangan perekonomian ini meliputi semua sektor baik sektor swasta maupun sektor pemerintahan. Perekonomian yang berkembang saat ini tercermin dari perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat. Dimana hal ini menciptakan persaingan antar perusahaan-perusahaan saling berlomba menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik satu sama lain. Terjadinya persaingan saat ini, membuat adanya dinamika bisnis yang berubah-ubah. Dinamika bisnis yang berubah tersebut mengakibatkan banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia menjadi pemicu munculnya perusahaan baru. Hal ini dikarenakan bahwa Indonesia memiliki potensi peluang yang besar. Jumlah penduduk yang banyak dan daya beli yang cukup besar dan banyak menjadi daya tarik bagi luar negeri dan para importir. Mengingat perekonomian Indonesia, daya beli di Indonesia sekitar hampir 5% per tahunnya. Perusahaan yang bergerak baik dibidang jasa, manufaktur, perbankan, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan berlomba dalam menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya. Hal ini dapat mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai macam inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Pada dasarnya perusahaan mempunyai visi dan misi, baik jangka pendek dan jangka panjang, salah satunya meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi pandangan pasar maupun persepsi investor terhadap perusahaan. Jika kinerja perusahaan semakin baik maka semakin tinggi juga *return* yang diperoleh dan berdampak pula pada kesejahteraan investor. Perusahaan yang berprospek baik merupakan gambaran bagi seorang investor akan nilai perusahaan tersebut yang akan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Yang dimana akan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian bagi para investor agar investasi yang dilakukan tidak mengalami kerugian misalnya tingkat pengelolaan seorang manajer perusahaan dalam mengambil keputusan.

Gambar 1. 1

Indeks Harga Saham Gabungan



Grafik 1.1 diatas menjelaskan tentang indeks harga saham gabungan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 tercatat bahwa grafik tersebut menunjukkan trend kenaikan yang dimana januari 2016 close dengan harga 4.615 dan pada desember 2019 di close dengan harga 6.299 walaupun tidak tercatat sebagai harga tertinggi trend tersebut membuat terjadinya sebuah fenomena kenaikan harga ihsg per tahun nya, fenomena tersebut akan memberi kepercayaan lebih terhadap investor dalam negeri maupun asing yang ingin menginvestasikan dananya di perusahaan perusahaan yang ada di indonesia dan juga pada tahun 2016 sampai 2019 banyak perubahan dari sektor industri manapun mengingat Indonesia menuju industri 4.0.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Salah satu hal yang menjadi penilaian dari seorang investor ialah melihat seberapa besar perusahaan untuk menghasilkkan profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat menghasilkan profitabilitas yang tinggi merupakan cerminan di masa yang akan datang akan pertumbuhan perusahaan tersebut. Tingkat pertumbuhan profitabilitas

yang baik dapat diartikan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan perusahaan baik yang dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya. Menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sangatlah penting selain untuk perusahaan itu sendiri juga untuk menarik pihak-pihak yang tertarik terhadap perusahaan seperti investor. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi, 2008) yang menyatakan *Retrun On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat dua sumber pendanaan yang menjadi sebuah pilihan dalam perusahaan yaitu sumber pendanaan modal sendiri maupun utang. *Leverage* (hutang) merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan, penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya bunga yang harus dibayarkan pihak investor kepada pihak kreditur. Sehingga akan menurunkan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Disinilah peranan penting dari seorang manajer perusahaan dalam mengelola utang yang dimiliki agar tetap dalam posisi stabil sehingga perusahaan tersebut tumbuh dan menarik para calon investor untuk membeli saham perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun sebaliknya apabila tingginya penggunaan utang mencerminkan resiko perusahaan yang tinggi. Akibatnya investor cenderung menghindari saham yang tingkat *leverage* yang tinggi. Hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan (Lia, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan (Sukaenah., 2015)

DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dan menurut penelitian yang dilakukan (Sulastri, 2018) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan pengembalian atas investasi dari para investor atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang membayarkan dividen secara terus menerus atau cenderung tinggi merupakan cerminan dari tingginya laba yang diperoleh perusahaan. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan perusahaan kedepannya. Para investor di pasar modal tentunya akan memilih perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik untuk menginvestasikan dananya ke sebuah perusahaan guna mengharapkan *return* yang tinggi berupa dividen atas investasi yang dilakukan. Menurut *bird in the hand theory* investor lebih menyukai dividen ketimbang *capital gain*. Berarti apabila perusahaan membayarkan dividen tinggi akan mempengaruhi tingginya minat investor. Tinggi rendahnya minat investor terhadap perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, harga saham yang cenderung meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. dan Menurut penelitian yang dilakukan (Hadiyanto., 2014) kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran pertumbuhan perusahaan jangka panjang, karena besar kecilnya ukuran perusahaan dapat terlihat dari besar atau kecilnya jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi asset yang dimiliki perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan cenderung bagus. Ukuran perusahaan yang besar akan mudah mengakses ke pasar modal, dengan begitu investor

akan menilai kinerja perusahaan tersebut kedepannya akan bagus dan para investor akan lebih merasa aman untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan tersebut. Sehingga meningkatnya ukuran perusahaan akan menjadi sinyal positif dari perusahaan ke investor, dan para investor akan tertarik menginvestasikan dananya ke perusahaan yang kemudian akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Tidak demikian dengan hasil penelitian (Octavia dkk, 2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena pada prakteknya, melihat perkembangan saat ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula. Tetapi dengan hasil penelitian (Farah, 2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (SIZE) ini juga diperkuat dan didukung oleh penelitian (Prika, 2018) yang menyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Islam memerintahkan untuk kita menggunakan harta pada tempatnya dan secara baik, serta tidak memboroskannya bahkan memerintahkan untuk menjaga dan memeliharanya. Al Qur'an melarang pemberian harta kepada pemiliknya sekalipun apabila sang pemilik dinilai boros atau tidak pandai mengurus hartanya. Sesuai dengan topik penelitian ini yang menjadi manfaat untuk para manajer dan investor. Al Qur'an berpesan kepada mereka yang diberi amanat memelihara harta seseorang:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ

فِيهَا وَاکْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “janganlah kamu memberi orang-orang yang lemah kemampuan (dalam pengurusan harta) harta (mereka yang ada ditangan kamu dan yang dijanjikan Allah untuk semua sebagai sarana pokok kehidupan)” (QS. An-Nisa:5).

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian (Nuha, 2017). Alasan penulis mereplikasi jurnal tersebut, karena topik dalam jurnal tersebut menarik untuk diteliti. Perbedaan dari penelitian ini adalah obyek dan variabel yaitu *leverage*. Pada penelitian ini peneliti mengambil obyek perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian didalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Menganalisis pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan?
3. Menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan?
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

a. Manfaat untuk peneliti selanjutnya

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi replikasi atau sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya

2. Manfaat praktis

a. Manfaat untuk investor

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur akan gambaran perusahaan dalam menginvestasikan dana untuk para investor.

b. Manfaat untuk manajer dan perusahaan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan